

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi seringkali kita temui beberapa hambatan ataupun kendala. Hal ini menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian kinerja proyek. Hambatan atau kendala tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal ataupun faktor eksternal. Dalam pelaksanaan suatu proyek dibutuhkan suatu pengendalian mutu agar proyek yang dikerjakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan proyek konstruksi merupakan rangkaian dari kegiatan yang saling bergantung antara satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Semakin besar proyek yang dikerjakan, semakin besar pula risiko yang akan dihadapi. Pekerjaan konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang mempunyai resiko tinggi terutama pada tahap pelaksanaan konstruksi. Proses ini biasanya membutuhkan waktu cukup lama dan kompleks sehingga dapat menimbulkan terjadinya penyimpangan mutu yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai macam risiko. Risiko merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Ada beberapa tahapan pada proyek konstruksi, diantaranya tahap studi kelayakan, tahap desain, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan dan tahap pemeliharaan. Dari tahapan tersebut tahap pelaksanaan adalah tahapan yang paling lama dilakukan serta memerlukan biaya yang besar dan membutuhkan keterlibatan banyak orang. Pada tahap inilah seringkali terjadi faktor kesalahan dalam proses pengerjaanya.

Pengendalian mutu dapat diterapkan pada puncak manajemen perusahaan untuk menjadi pedoman bagi organisasi dalam mengembangkan kinerja. Untuk mencapai hasil pekerjaan yang sesuai dengan mutu yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis, diperlukan adanya pengendalian mutu. Pengendalian mutu merupakan usaha sistematis untuk memenuhi standar sesuai dengan sasaran perencanaan, merancang sistem informasi, membandingkan pelaksanaan dengan menganalisis kemungkinan adanya penyimpangan, kemudian mengambil tindakan pembetulan agar sumber daya digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka

mencapai sasaran. Pengendalian mutu merupakan kegiatan yang meliputi tindakan monitoring, inspeksi, pengecekan serta pengujian untuk mengendalikan dan memastikan bahwa mutu bahan, metode pelaksanaan, serta hasil pekerjaan telah mencapai sasaran. Mutu merupakan salah satu tujuan sekaligus indikator kesuksesan suatu proyek, penerapan sistem pengendalian mutu dapat memberikan nilai tambah bagi pelaksanaan proyek konstruksi, antara lain meminimalkan produk yang tidak memenuhi persyaratan, mengurangi pekerjaan ulang yang dapat mengurangi keuntungan, serta meningkatkan produktifitas kerja dalam proyek tersebut. Perlu dipahami bahwa masalah bisa terjadi sejak awal proyek sampai dengan berakhirnya suatu proyek, pada tahap proses penyelenggaraan proyek dibagi menjadi pekerjaan yang spesifik dan diserahkan pada bidang yang sesuai keahliannya, dimana semua pihak bertanggung jawab untuk menjaga mutu dari hasil pekerjaannya. Adapun metode yang digunakan untuk mengendalikan suatu mutu proyek bisa disesuaikan dengan jenis proyek dan kualitas yang diinginkan. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan pengendalian mutu dibutuhkan beberapa dokumen sebagai acuan pelaksanaan, dokumen tersebut meliputi spesifikasi teknis, gambar kerja, rencana mutu kontrak, dokumen administrasi dan instruksi teknis.

Pengendalian mutu proyek bukanlah pekerjaan yang hanya dilakukan dibelakang meja, melainkan turun langsung kelapangan untuk meninjau secara langsung proses pelaksanaan pengerjaan. Keberhasilan suatu proyek pembangunan dinilai dengan tercapainya sasaran proyek yaitu tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu sehingga seluruh rencana proyek baik pada tahapan prakonstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatan pelaksanaan dilapangan, sering dijumpai beberapa kendala baik itu yang bersifat teknis maupun nonteknis. Permasalahan pertama tentang pengelolaan proyek yaitu dimana kurangnya kemampuan dan efektifnya peran pengawas lapangan, terlambatnya waktu penyelesaian pekerjaan, kualitas pekerjaan yang kurang memadai, terjadinya perubahan kontrak, metode atau strategi pelaksanaan yang kurang baik, pengorganisasian proyek yang kurang tepat serta prosedur pengendalian tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Permasalahan kedua tentang sarana dan prasarana yang minim untuk menunjang

operasional yang dibutuhkan lapangan. Permasalahan ketiga mengenai acuan dalam pengendalian pelaksanaan, dimana keahlian personel yang menangani kontrak tidak tegas dan kurang jelas, proses tender yang terlalu lama dan belum diterapkannya asas pada penyedia jasa sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga penyedia jasa mengalami kesulitan untuk memenuhi kriteria yang diinginkan.

Pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar merupakan salah satu proyek gedung bertingkat delapan lantai yang pada tahap pelaksanaannya menerapkan sistem pengendalian mutu. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian mutu pada tahap pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar maka penulis ingin mengidentifikasi kualitas mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai untuk mengetahui kemungkinan dan dampak resiko yang terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang disampaikan diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pengendalian mutu pada proyek pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar?
- b. Bagaimana tingkat resiko penyimpangan mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai pada proyek pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar?

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar.
- b. Lingkup penelitian ini hanya membahas tentang pengendalian mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai.
- c. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa penilaian, wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penilaian terhadap penyimpangan mutu kerja pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok dan

plat lantai pada tahap pembangunan Gedung Parkir dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UNISMUH) Makasar.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi dan gambaran tentang proses pengendalian mutu.
- b. Memberikan saran kepada kontraktor dan unsur yang terlibat agar dapat meningkatkan pengendalian mutu dalam pembangunan konstruksi, sehingga resiko penyimpangan mutu dapat diminimalisir.
- c. Menambah pengetahuan dalam ilmu Teknik sipil khususnya bidang manajemen proyek konstruksi.